



KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

VIDEOTRON INTEGRASI DATA PEMERINTAH (VITA)

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



**INOVASI
VIDEOTRON INTEGRASI DATA PEMERINTAH
(VITA)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan menjadi bagian integral dari agenda nasional untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan. Dalam kerangka ini, program Satu Data Indonesia (SDI) dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) hadir sebagai fondasi dalam mewujudkan integrasi data antar instansi pemerintah secara terstruktur dan berkelanjutan.

Meskipun regulasi dan infrastruktur integrasi data telah dikembangkan, tantangan terbesar yang masih dihadapi adalah rendahnya pemahaman publik—termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN)—mengenai urgensi, manfaat, dan mekanisme integrasi data lintas sektor. Keterbatasan literasi data serta minimnya media edukasi visual yang komunikatif turut memperlambat tingkat partisipasi masyarakat dan ASN dalam mendukung ekosistem data yang terintegrasi. Sosialisasi yang selama ini bersifat konvensional, terbatas ruang dan waktu, serta kurang menarik bagi masyarakat umum, membuat pesan penting seputar integrasi data belum tersampaikan secara maksimal.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen menghadirkan inovasi VIDEOTRON INTEGRASI DATA PEMERINTAH (VITA), yaitu media digital berbasis visual yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan edukasi publik terkait integrasi data pemerintah secara cepat, menarik, dan mudah dipahami. Melalui konten yang bersifat informatif, interaktif, dan komunikatif, videotron menjadi jembatan strategis untuk menjangkau masyarakat luas dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya sistem data yang terhubung antarsektor.

Inovasi ini juga sejalan dengan berbagai regulasi nasional, seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, serta kebijakan nasional mengenai SPBE. Di tingkat daerah, penguatan landasan hukum dilakukan melalui rencana aksi Satu Data Daerah dan program prioritas digitalisasi pelayanan publik.

Melalui VITA, Pemerintah Daerah tidak hanya berupaya meningkatkan literasi data, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap transformasi digital pemerintahan. Inovasi ini diharapkan dapat menciptakan perubahan budaya birokrasi yang lebih terbuka, adaptif, dan kolaboratif—di mana data menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan, perencanaan program, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

B. TUJUAN

Inovasi Videotron Integrasi Data Pemerintah (VITA) dikembangkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi publik mengenai integrasi data antarinstansi pemerintahan melalui pendekatan komunikasi visual yang modern, mudah dipahami, dan menjangkau luas. Pemanfaatan media videotron dipilih karena mampu menyesuaikan diri

dengan kebiasaan masyarakat dalam menerima informasi secara cepat dan visual di ruang publik.

Tujuan dari pengembangan inovasi ini secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

- **Meningkatkan aksesibilitas informasi publik mengenai program integrasi data**, khususnya dalam konteks Satu Data Indonesia (SDI) dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), melalui kanal visual yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.
- **Memperluas jangkauan sosialisasi kebijakan digital pemerintah daerah** dengan cara yang interaktif, menarik, dan efisien, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki tingkat literasi data dan digital yang masih rendah.
- **Mendukung efisiensi penyebaran informasi lintas dinas dan instansi** dengan menyajikan konten terpadu yang menjelaskan pentingnya interoperabilitas, keterbukaan, dan keandalan data dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
- **Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat serta ASN** dalam mendukung integrasi data melalui pemahaman yang utuh terhadap manfaat dan urgensi data yang terintegrasi.
- **Menciptakan media komunikasi visual yang berdampak tinggi**, baik di lingkungan pemerintahan maupun ruang publik, untuk memperkuat citra pemerintah sebagai institusi yang adaptif, modern, dan transparan.
- **Memperkuat koordinasi dan harmonisasi antar instansi pemerintah daerah** dengan menampilkan data lintas sektor dalam satu tampilan visual yang terpadu dan berorientasi pelayanan.
- **Mengurangi ketergantungan terhadap metode sosialisasi konvensional** (seperti spanduk atau brosur) dengan menghadirkan pendekatan digital yang lebih hemat waktu, berkelanjutan, dan mudah diperbarui.

Dengan pendekatan ini, VITA tidak hanya menjadi alat bantu komunikasi, tetapi juga menjadi simbol transformasi budaya birokrasi digital yang lebih transparan, efisien, dan kolaboratif dalam mendukung tata kelola pemerintahan berbasis data.

C. MANFAAT

Implementasi inovasi VIDEOTRON INTEGRASI DATA PEMERINTAH (VITA) memberikan sejumlah manfaat strategis bagi peningkatan kualitas komunikasi publik dan literasi data di Kabupaten Kepulauan Yapen. Sebagai media informasi visual yang modern, VITA mampu menjembatani kesenjangan pemahaman antara pemerintah dan masyarakat mengenai pentingnya integrasi data antar instansi dalam pelayanan publik.

Manfaat utama dari VITA terletak pada kemampuannya menyampaikan informasi secara dinamis, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Melalui konten visual seperti infografis, video edukatif, dan pesan digital yang disiarkan secara terus-menerus, videotron mampu meningkatkan kesadaran publik tentang urgensi Satu Data Indonesia dan SPBE sebagai

pilar transformasi digital pemerintahan. Penyampaian informasi yang repetitif namun variatif juga memperkuat daya ingat masyarakat terhadap kebijakan dan layanan berbasis data yang disediakan oleh pemerintah daerah.

VITA juga memberikan ruang promosi yang strategis bagi program-program pemerintah, khususnya yang telah berbasis data dan teknologi informasi. Dengan menampilkan capaian kinerja, jadwal layanan, serta panduan pelayanan publik secara real-time, videotron meningkatkan transparansi birokrasi dan membangun citra positif terhadap tata kelola pemerintahan yang modern, terbuka, dan akuntabel.

Dari sisi internal pemerintahan, VITA mendorong peningkatan koordinasi lintas instansi. Visualisasi data yang ditampilkan memacu perangkat daerah untuk menyajikan informasi yang konsisten, terkini, dan terintegrasi. Hal ini turut mendorong peningkatan kualitas pengelolaan data dan sinergi antarsektor dalam satu ekosistem pemerintahan digital yang saling terhubung.

Selain itu, VITA memberikan akses informasi yang lebih luas dan inklusif, khususnya bagi masyarakat yang mungkin memiliki keterbatasan akses ke media daring atau literasi digital yang rendah. Keberadaan videotron di ruang-ruang publik strategis seperti kantor pelayanan, terminal, dan pusat kegiatan masyarakat menjadikan informasi tentang layanan publik dan integrasi data lebih mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, VITA bukan hanya menjadi alat sosialisasi, tetapi juga simbol komitmen Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen dalam membangun komunikasi publik yang progresif, berbasis data, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Inovasi ini memperkuat langkah daerah dalam mewujudkan transformasi digital yang berkelanjutan dan berkeadilan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi VIDEOTRON INTEGRASI DATA PEMERINTAH (VITA) menunjukkan respons tangkas dan adaptif Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen dalam mendukung agenda nasional transformasi digital, khususnya dalam penyebaran informasi integrasi data kepada masyarakat secara luas. Inovasi ini berhasil dirancang dan diimplementasikan dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan, berkat sinergi antarperangkat daerah, ketersediaan infrastruktur eksisting, dan pemilihan teknologi media visual (videotron) yang efisien dan berdampak luas.

Proses percepatan VITA dimungkinkan oleh beberapa faktor kunci. Pertama, komitmen pemerintah daerah yang tinggi terhadap implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kedua, adanya dukungan regulatif dan kebijakan nasional seperti Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang SDI dan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE, yang menjadi landasan hukum kuat bagi pelaksanaan inovasi ini.

Ketiga, percepatan juga didorong oleh pendekatan teknis yang efisien, yakni pemanfaatan perangkat videotron yang telah tersedia di ruang-ruang publik strategis seperti kantor pemerintahan, alun-alun, dan area pelayanan terpadu. Instalasi videotron dilakukan paralel dengan

penyusunan konten visual yang melibatkan tim kreatif internal dan kolaborasi lintas OPD untuk memastikan keterpaduan pesan dan informasi.

Selanjutnya, pembuatan konten dilakukan secara modular dan tematik—mulai dari edukasi tentang integrasi data, manfaat SPBE, hingga penayangan informasi layanan publik berbasis data—yang memungkinkan update dan penyesuaian konten secara cepat dan berkala. Penyusunan materi konten disertai uji coba tampilan serta pelibatan tim komunikasi publik, sehingga pesan yang disampaikan tetap relevan dan mudah dipahami masyarakat.

Yang tak kalah penting, VITA menggunakan pendekatan komunikasi visual yang familiar bagi masyarakat umum. Ini mempercepat proses adopsi tanpa perlu edukasi teknis yang rumit. Dengan menysasar tempat-tempat strategis dan jam tayang padat, videotron menjadi sarana sosialisasi digital yang efektif dalam waktu singkat.

Secara keseluruhan, keberhasilan percepatan inovasi VITA membuktikan bahwa kolaborasi lintas sektor, dukungan kebijakan, dan pemanfaatan teknologi visual publik yang tepat guna dapat mendorong transformasi pelayanan informasi secara cepat, hemat biaya, dan berdampak luas. VITA menjadi contoh bahwa kecepatan inovasi tidak semata ditentukan oleh kompleksitas teknologi, tetapi oleh ketepatan strategi, efisiensi kolaborasi, dan orientasi pada kebutuhan nyata masyarakat.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Inovasi VIDEOTRON INTEGRASI DATA PEMERINTAH (VITA) merupakan representasi nyata pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung transformasi digital pemerintahan, khususnya dalam penyebaran informasi publik yang efektif, efisien, dan terintegrasi. VITA memanfaatkan perangkat videotron digital sebagai media komunikasi visual strategis untuk menyampaikan pesan-pesan kunci terkait kebijakan dan program seperti Satu Data Indonesia (SDI) dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) kepada masyarakat secara luas.

Penggunaan videotron memungkinkan penyajian konten yang dinamis, real-time, dan interaktif dalam format visual yang menarik dan mudah dipahami oleh publik. Melalui koneksi jaringan internet dan sistem manajemen konten digital (CMS), informasi yang ditampilkan dapat diperbarui secara berkala dan otomatis dari pusat data pemerintah atau masing-masing perangkat daerah, sehingga menjamin keterkinian dan keakuratan informasi.

Konten yang ditampilkan melalui VITA mencakup edukasi mengenai pentingnya integrasi data antarinstansi, penjelasan layanan berbasis data, infografik kinerja perangkat daerah, hingga pengumuman layanan publik yang relevan. Sistem ini juga mendukung integrasi dengan dashboard data pemerintah untuk menampilkan indikator pembangunan, statistik pelayanan, serta laporan kinerja pemerintah secara visual.

Teknologi videotron yang digunakan dalam VITA juga dirancang dengan modularitas tinggi, memungkinkan penyesuaian lokasi pemasangan, ukuran layar, dan konten sesuai kebutuhan dan karakteristik audiens di setiap wilayah. Lokasi strategis seperti kantor pelayanan

publik, alun-alun, terminal, dan pusat keramaian menjadi titik optimal penempatan videotron untuk menjangkau lebih banyak masyarakat.

Keunggulan utama dari pemanfaatan teknologi informasi dalam inovasi VITA adalah peningkatan literasi digital masyarakat dan ASN, efisiensi penyebaran informasi, serta memperkuat citra pemerintahan yang modern, terbuka, dan transparan. Sistem ini secara langsung mendukung percepatan transformasi digital dan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pendekatan visual yang mudah diakses dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, VITA bukan hanya inovasi media informasi, melainkan bagian dari sistem komunikasi pemerintahan berbasis data yang proaktif. Dengan dukungan teknologi informasi, VITA menjembatani kesenjangan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memperkuat fondasi digitalisasi pelayanan yang inklusif, akuntabel, dan berkelanjutan.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi VIDEOTRON INTEGRASI DATA PEMERINTAH (VITA) menghadirkan terobosan baru dalam penyebaran informasi publik dan transformasi digital pemerintahan, khususnya dalam mendukung implementasi Satu Data Indonesia (SDI) dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kebaruan dari VITA terletak pada penggunaan media visual digital videotron sebagai sarana komunikasi resmi pemerintah yang dinamis, terintegrasi, dan berbasis data.

Berbeda dengan pendekatan konvensional melalui spanduk atau baliho statis, VITA menampilkan konten informasi secara real-time, diperbarui secara otomatis melalui sistem manajemen konten digital (CMS) yang terhubung dengan pusat data pemerintah daerah. Informasi yang ditampilkan tidak hanya berupa pengumuman atau himbauan, tetapi juga dashboard interaktif yang menampilkan statistik pelayanan publik, capaian kinerja, integrasi data antarinstansi, dan program strategis pembangunan daerah secara visual dan menarik.

Salah satu elemen kebaruan VITA adalah kemampuannya menyampaikan edukasi publik tentang literasi data dan pentingnya interoperabilitas antar instansi pemerintah secara terus-menerus dan mudah dipahami. Konten disusun dengan pendekatan infografis dan animasi bergerak, menjadikan videotron sebagai sarana penyampaian informasi yang informatif sekaligus mengedukasi, tanpa harus mengandalkan sesi tatap muka atau pelatihan langsung.

Selain itu, VITA juga memungkinkan penyesuaian konten berdasarkan lokasi dan waktu. Misalnya, videotron yang dipasang di area pendidikan dapat menampilkan informasi data pendidikan dan program beasiswa daerah, sementara yang berada di kawasan pelayanan umum menampilkan layanan digital terintegrasi seperti Dukcapil, Dinas Kesehatan, dan Dinas Sosial. Hal ini meningkatkan relevansi informasi terhadap audiens dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah berbasis data.

Yang tak kalah penting, VITA dirancang sebagai media kolaboratif antar-OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Setiap dinas dapat mengunggah konten sektoralnya ke sistem pusat dan ditayangkan di videotron sesuai jadwal dan segmentasi target. Ini membentuk ekosistem komunikasi terpadu yang belum pernah diadopsi secara masif sebelumnya di tingkat pemerintah daerah.

Dengan seluruh keunggulan tersebut, VITA tidak hanya menghadirkan inovasi pada aspek teknis media informasi, tetapi juga pada tata kelola komunikasi pemerintahan yang lebih terbuka, terintegrasi, dan berbasis data. VITA menjadi simbol kemajuan pemerintah daerah dalam mengadopsi teknologi modern untuk meningkatkan transparansi, partisipasi publik, dan efisiensi penyampaian informasi strategis secara menyeluruh.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi Videotron Integrasi Data Pemerintah (VITA) disusun sebagai solusi strategis atas tantangan rendahnya literasi data publik dan kurangnya pemahaman masyarakat serta aparat sipil negara terhadap pentingnya integrasi data pemerintah. Perancangan inovasi ini

diawali dengan identifikasi masalah melalui analisis situasi penyebaran informasi yang selama ini cenderung terfragmentasi, tidak menarik, dan belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara efektif.

Tahapan desain dimulai dari perumusan kebutuhan akan media komunikasi yang visual, modern, dan real-time, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan videotron sebagai medium utama karena kemampuannya menyampaikan informasi secara terus-menerus, dinamis, dan menarik secara visual. Studi kelayakan dilakukan untuk memastikan lokasi strategis pemasangan videotron, cakupan informasi yang dapat ditampilkan, serta ketersediaan infrastruktur pendukung seperti listrik, jaringan internet, dan sistem manajemen konten digital (CMS).

Tim inovasi terdiri dari perwakilan Bappeda, Dinas Kominfo, Dinas terkait pengguna data (seperti Dukcapil, Dinsos, Dinas Kesehatan), serta tenaga ahli sistem digital. Tim ini bertugas menyusun kerangka konten, merancang alur data yang akan ditampilkan, serta membangun dashboard interaktif yang dapat menarik perhatian masyarakat sekaligus menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Integrasi data dilakukan secara modular, memungkinkan setiap OPD untuk berkontribusi dalam mengunggah dan memperbarui kontennya masing-masing secara mandiri namun tetap terkoordinasi secara sistemik.

Dalam pengembangannya, sistem VITA juga memperhatikan keamanan data dan validasi informasi. Seluruh data yang ditampilkan berasal dari basis data resmi pemerintah daerah, yang telah melewati proses kurasi dan verifikasi, sehingga mencegah disinformasi atau ketidaksesuaian data. Sistem juga dibangun dengan mempertimbangkan aspek interoperabilitas, agar mudah diintegrasikan dengan berbagai sistem layanan publik digital lainnya.

Uji coba dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari simulasi konten, pengaturan durasi tayang, pengujian visibilitas di berbagai kondisi pencahayaan, hingga pengumpulan umpan balik dari masyarakat terhadap daya tarik dan kejelasan informasi yang disampaikan. Sosialisasi dilakukan melalui media sosial, siaran lokal, hingga penyuluhan langsung oleh petugas lapangan, agar masyarakat mengenal fungsi dan cara memanfaatkan informasi dari VITA.

Secara keseluruhan, desain inovasi VITA menekankan prinsip kolaboratif, edukatif, dan berkelanjutan. Setiap tahap dikembangkan untuk menjawab kebutuhan komunikasi visual modern di era digital, mendukung keterbukaan informasi publik, serta memperkuat budaya penggunaan data dalam pengambilan kebijakan dan pelayanan. VITA bukan hanya sarana penayangan, melainkan juga platform edukasi visual yang mampu menghubungkan pemerintah dan masyarakat dalam ekosistem komunikasi publik yang adaptif dan berbasis data.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Tujuan dan Ruang Lingkup

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini disusun untuk mengatur proses kerja pengembangan dan implementasi **inovasi Videotron Integrasi Data Pemerintah (VITA)** sebagai media informasi visual publik yang mendukung penyebaran informasi pelayanan dan kinerja pemerintahan berbasis data. SOP ini mencakup seluruh tahapan mulai dari perencanaan, desain konten, integrasi data, pengujian, peluncuran, hingga evaluasi dan pemeliharaan.

2. Peran dan Tanggung Jawab

- **Bappeda:** Koordinator inovasi dan pengawasan pelaksanaan integrasi data lintas OPD.
- **Dinas Kominfo:** Penanggung jawab teknis pengelolaan videotron dan manajemen konten.
- **OPD Penghasil Data:** Menyediakan data dan informasi aktual untuk ditayangkan.
- **Tim IT:** Merancang sistem backend dan dashboard pengelolaan konten.
- **Masyarakat:** Sebagai penerima manfaat dari informasi yang disampaikan melalui videotron.

3. Sumber Daya yang Diperlukan

- Perangkat keras videotron (layar LED, sistem kontrol, jaringan listrik).
- Server penyimpanan dan pengelolaan data konten digital.
- SDM pengelola konten dan teknisi operasional.
- Sistem dashboard dan Content Management System (CMS).
- Akses data terverifikasi dari OPD terkait.

4. Proses Kreativitas dan Pengumpulan Ide

Gagasan inovasi VITA muncul dari evaluasi kebutuhan kanal komunikasi visual yang efektif dalam mendukung sosialisasi program Satu Data Indonesia dan SPBE. Ide diperkuat melalui FGD lintas OPD serta benchmark pada praktik baik pemanfaatan media digital oleh daerah lain.

5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide

VITA dipilih karena memenuhi unsur kebaruan dalam menyampaikan informasi pemerintah secara menarik dan edukatif, memanfaatkan pendekatan visual berbasis teknologi yang familiar dan mudah diterima masyarakat luas.

6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas

Potensi risiko seperti keterlambatan update data, gangguan teknis layar, atau kesalahan informasi diantisipasi melalui:

- SOP update konten terjadwal.
- Monitoring konten harian.
- Dukungan teknis berkala dari tim IT.
- Validasi konten antar-OPD sebelum ditayangkan.

7. Pengujian dan Uji Coba

- **Uji Teknis:** Pengujian sistem videotron (hardware dan software) di lapangan.

- **Simulasi Konten:** Penayangan awal konten uji dengan pengamatan dampak visual dan keterbacaan.
- **Uji Masyarakat:** Pengumpulan respons masyarakat terhadap konten dan lokasi strategis penayangan.

8. Penyusunan Rencana Implementasi

Rencana implementasi disusun dalam bentuk roadmap berisi:

- Penetapan lokasi strategis pemasangan.
- Tahapan produksi konten.
- Jadwal update konten.
- Strategi sosialisasi pemanfaatan videotron kepada masyarakat.

9. Komunikasi Internal dan Eksternal

- **Internal:** Rapat koordinasi lintas OPD setiap bulan untuk update data dan konten.
- **Eksternal:** Informasi pemanfaatan videotron disebarakan melalui media sosial, publikasi lokal, dan kegiatan forum warga.

10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi

Evaluasi dilakukan secara berkala berdasarkan indikator berikut:

- Jumlah konten yang berhasil ditayangkan dan diperbarui.
- Partisipasi OPD dalam pengisian data.
- Durasi downtime teknis perangkat.
- Tingkat keterlibatan dan pemahaman masyarakat (melalui survei atau polling digital).
- Relevansi dan keterkinian data.

SOP ini menjadi acuan utama pelaksanaan inovasi VITA agar berjalan secara terstruktur, kolaboratif, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan komunikasi publik yang terus berkembang. VITA diharapkan mampu memperkuat ekosistem pelayanan publik berbasis data dan teknologi secara efektif di Kabupaten Kepulauan Yapen.

BAB III

PENUTUP

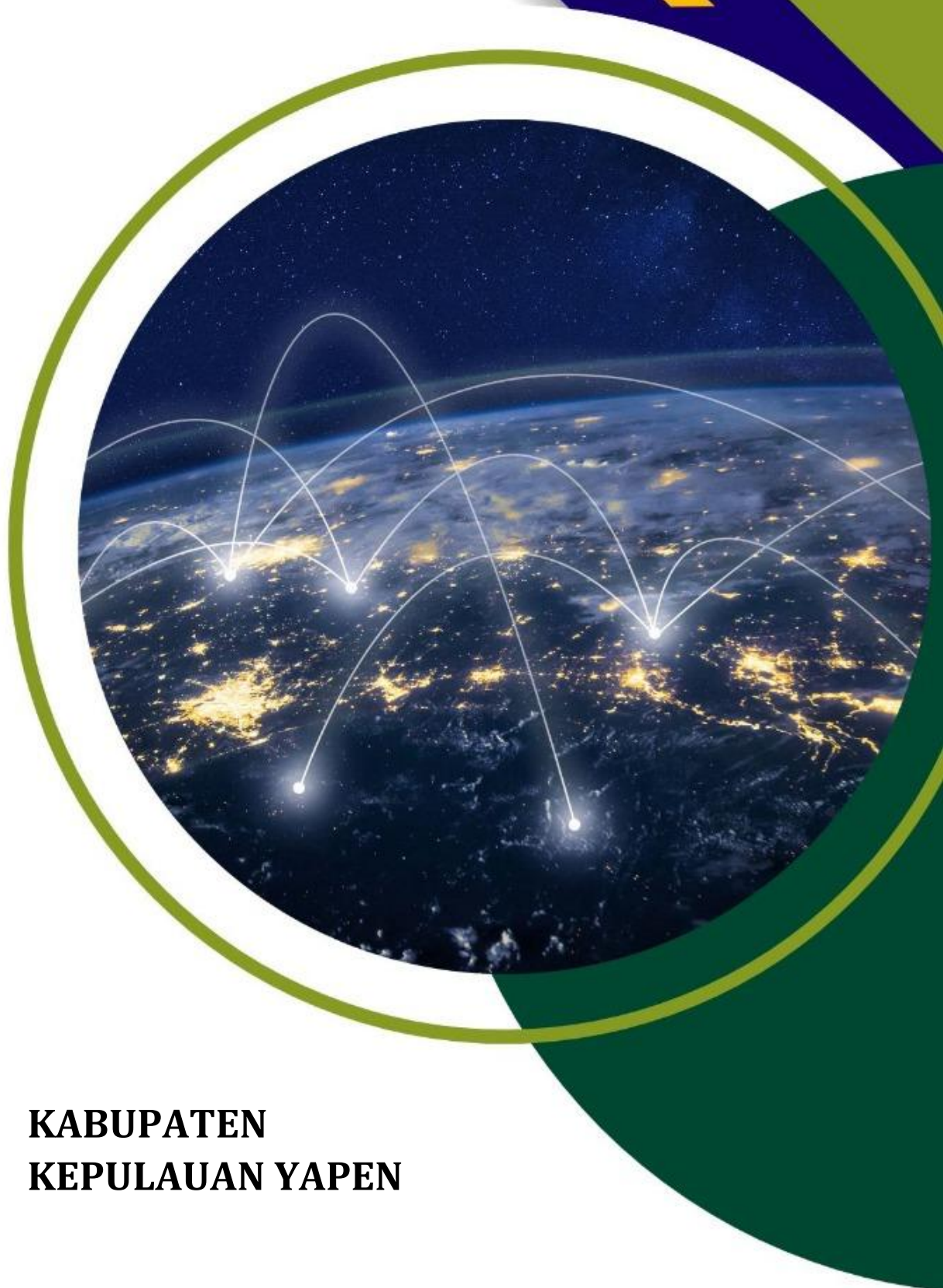
Dengan hadirnya inovasi Videotron Integrasi Data Pemerintah (VITA), Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen menegaskan komitmennya untuk mendorong transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, informatif, dan partisipatif. Inovasi ini menjadi solusi konkret dalam menjawab tantangan sosialisasi dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya integrasi data, serta memperkuat implementasi program nasional seperti *Satu Data Indonesia* dan *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*.

Pemanfaatan videotron sebagai media komunikasi publik yang dinamis dan mudah diakses telah membuka ruang baru bagi penyebaran informasi layanan pemerintahan secara real-time, akurat, dan menarik. Masyarakat kini dapat menerima informasi penting terkait kinerja pemerintah, pelayanan publik, hingga data statistik strategis melalui tampilan visual yang terpadu, sehingga literasi dan keterlibatan publik terhadap kebijakan pemerintah semakin meningkat.

Selain itu, VITA berkontribusi signifikan dalam membangun budaya keterbukaan informasi dan sinergi lintas perangkat daerah melalui integrasi data. Efisiensi waktu, peningkatan citra layanan, serta penguatan peran teknologi sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dan warga menjadi nilai tambah dari inovasi ini.

Keberlanjutan VITA ke depan perlu ditopang dengan pembaruan konten secara berkala, penguatan kapasitas SDM pengelola konten, serta kolaborasi aktif antar-OPD sebagai penyedia data. Dukungan dari masyarakat dan stakeholder menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan fungsi videotron sebagai alat edukasi publik berbasis data.

Dengan pengembangan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan zaman, VITA diharapkan menjadi model inovasi komunikasi publik yang dapat direplikasi di berbagai daerah lain, sekaligus menjadi fondasi penting menuju pemerintahan digital yang terbuka, terintegrasi, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat luas.



**KABUPATEN
KEPULAUAN YAPEN**